

KAJIAN ORNAMEN PADA MESJID BERSEJARAH KAWASAN PANTURA JAWA TENGAH

Bambang Supriyadi

ABSTRAKSI

Masjid-masjid di Indonesia sangat beragam bentuknya sesuai dengan waktu pendiriannya serta pemimpin yang menyebarkan Islam pada masa itu.

Masjid di atas mempunyai ciri khas masing-masing sesuai dengan pendirinya dan kebudayaan masyarakat di sekitarnya. Berupa : Bentuk fasade bangunan yang berbeda dengan masjid lainnya, bahan-bahan bangunan yang digunakan, ornamen - ornamen yang berada di dalamnya. Untuk itu perlu digali lebih jauh mengenai perbedaan dan persamaannya karakteristik ornamennya

Pada setiap penampilan ornamen dari suatu karya Arsitektur dapat dikenal unsur yang tidak dapat dipisahkan dari rasa keindahan manusia. Pemakaian ornamen biasanya terselip suatu pesan tersendiri dan atau merupakan latar belakang budaya yang ada pada saat itu

PENDAHULUAN

Masjid-masjid di Indonesia sangat beragam bentuknya sesuai dengan waktu pendiriannya serta pemimpin yang menyebarkan Islam pada masa itu. Masa kejayaan Islam di Indonesia terutama di Pulau Jawa adalah semenjak adanya Walisongo. Walisongo inilah yang mulai memelopori akulturasi budaya namun dengan metode yang berbeda-beda sebagian besar melalui kesenian termasuk arsitektur bangunan.

Di Jawa Tengah sendiri terdapat tiga orang wali yaitu pertama adalah Sunan Kalijaga yang bermukim di Demak dan mendirikan Masjid Agung Demak pada tahun 1474, masjid ini mempunyai keistimewaan yaitu soko guru yang menyangga puncak masjid berdiameter 1 m terbuat dari kayu. Yang kedua Ja'far Shadiq atau sering disebut dengan Sunan Kudus. Sunan ini bermukim di Kudus tepatnya di daerah Kauman dan mendirikan Masjid Al Aqsa atau Masjid Al Manar dan terkenal dengan nama Masjid

Menara Kudus pada tahun 1549. Mesjid ini berbentuk unik, karena memiliki menara yang serupa bangunan candi. Yang ketiga adalah Sunan Muria yang bermukim di daerah Gunung Muria, Kudus.

Dari kedua Masjid di atas mempunyai ciri khas masing-masing sesuai dengan pendirinya dan kebudayaan masyarakat di sekitarnya. Berupa : Bentuk fasade bangunan yang berbeda dengan masjid lainnya, bahan-bahan bangunan yang digunakan, ornamen - ornamen yang berada di dalamnya. Untuk itu perlu digali lebih jauh mengenai perbedaan dan persamaannya karakteristik ornamennya.

Pengertian Ornamen

Karakteristik menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan berciri khusus / khas dari luar dan sifat. Sedangkan karakteristik sebuah bangunan dapat dilihat dari segi bentuk, tekstur, warna, dsb.

Ornamen berbeda dengan elemen bangunan. Elemen bangunan berarti sebagai bagian dari bangunan baik yang konstruktif maupun yang tidak konstruktif. Elemen bangunan dapat berupa dinding, plafon dan lainnya. Sedangkan ornamen merupakan hiasan yang terdapat pada elemen bangunan baik yang dilekatkan maupun yang menyatu dengan elemen bangunan tersebut.

Pengertian ornamen menurut Danna Marjono dan Drs. Suyatno, dalam bukunya Pendidikan Seni Rupa. Ornamen pada hakekatnya merupakan hiasan-hiasan yang terdapat pada suatu tempat yang disesuaikan dengan keserasian situasi dan kondisi. Ornamen artinya hiasan yang diatur dengan baik dalam bidang maupun di luar bidang tertentu guna mencapai suatu tujuan keindahan.

Ornament is every detail of shape, texture and colour that is deliberately exploited or added to attract an observer (

Setiap detail pada bentuk, tekstur dan warna yang sengaja dimanfaatkan atau ditambahkan agar menarik bagi yang melihatnya).

Pemakaian ornamen pada karya Arsitektur telah dilakukan sejak dahulu seperti pada jaman klasik. Pemilihan serta pemakaian ornamen pada saat itu memiliki fungsi sebagai bagian dari sebuah bangunan yang memiliki nilai serta arti tersendiri di dalam Arsitektur terutama dipandang dari segi estetis dan dekoratif yang memberikan kesan serta karakter tersendiri pada bangunan tersebut. Perletakan ornamen pada suatu bangunan merupakan pulasan terakhir dari keseluruhan proses bangunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ornamen pada suatu bangunan bukanlah suatu hal yang utama jika dilihat dari sisi fungsionalnya. Pemakaian ornamen pada sebuah bangunan lebih ditekankan pada nilai estetika serta keindahan bangunan tersebut.

Pada setiap penampilan ornamen dari suatu karya Arsitektur dapat dikenal unsur yang tidak dapat dipisahkan dari rasa keindahan manusia. Pemakaian ornamen biasanya terselip suatu pesan tersendiri dan atau merupakan latar belakang budaya yang ada pada saat itu.

Dalam usaha mengenal ornamen Arsitektur pada bangunan dapat dilakukan dengan melihat pada beberapa elemen bangunan seperti kolom, pintu, jendela, lantai, konsol, plafon dan lain sebagainya.

Ornamen pada Masjid

Menurut bangunan tradisional Jawa, ornamen pada sebuah bangunan /masjid dikelompokkan menjadi beberapa bagian ⁴⁾,

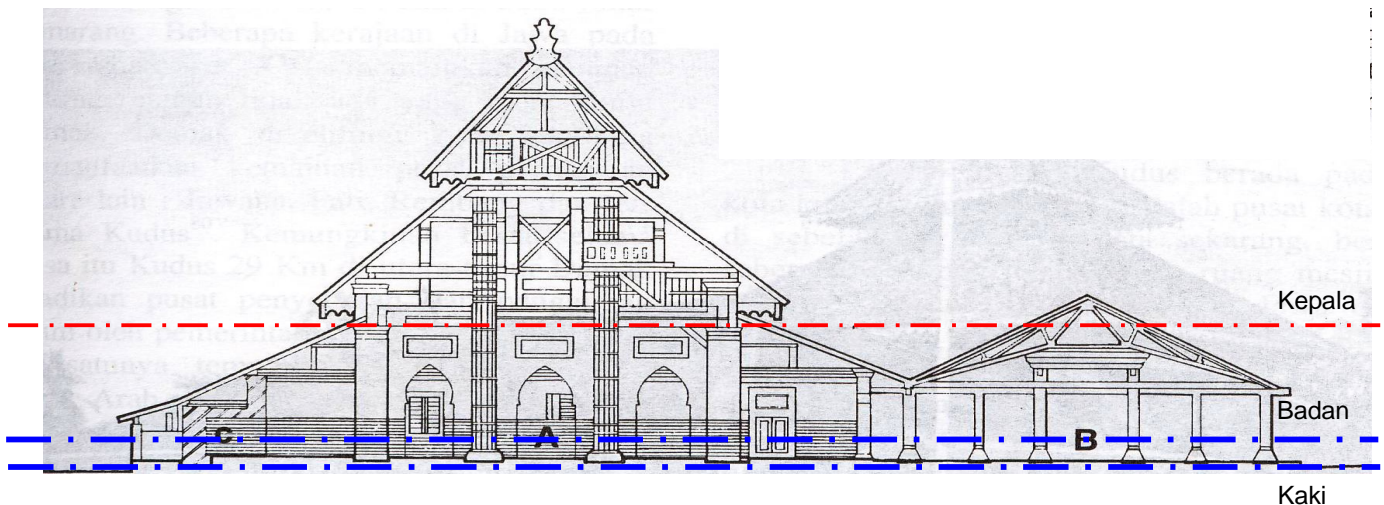
yaitu:

- a. Bagian kepala
Ornamen pada bagian kepala memiliki pengertian semua ornamen maupun hiasan yang berada pada posisi atas suatu bangunan / masjid, yang fungsinya mempertegas ciri khusus dan nilai estetika bangunan tersebut, seperti ornamen pada mustaka / mahkota masjid, ornamen pada lisplank, ornamen pada genteng / kerpus, dsb.
- b. Bagian badan
Ornamen pada bagian badan memiliki pengertian semua ornamen maupun hiasan yang berada pada badan suatu bangunan / masjid, untuk menambah nilai estetika bangunan tersebut, seperti ornamen pada dinding / tembok, ornamen pada kolom, ornamen pada pintu, dsb.
- c. Bagian kaki
Ornamen pada bagian kaki memiliki pengertian semua ornamen maupun hiasan yang berada pada kaki suatu bangunan / masjid, selain berfungsi sebagai struktur bangunan juga untuk menambah nilai estetika bangunan tersebut, seperti ornamen pada umpak / kaki kolom, ornamen pada lantai, dsb.

Macam-macam Ornamen Ditinjau dari keberadaannya / posisi dalam bangunan

Pada dasarnya ornamen di bagi 2 di tinjau dari keberadaannya terhadap bangunan yaitu :

- a. Ornamen yang berada di luar ruangan (eksterior)



Ornamen eksterior memiliki pengertian semua bentuk ornamen maupun hiasan baik yang menempel atau dilekatkan di luar bangunan secara langsung maupun tidak langsung yang mendukung fungsi serta nilai estetis bangunan tersebut serta dapat merangkum secara umum dan menyeluruh sifatnya, guna memberikan ciri yang khusus, seperti Ornamen pada lispalank, ornamen pada pagar bangunan, ornamen pada konsol, ornamen pada tiang bendera, dsb.

b. Ornamen yang berada di dalam ruangan (interior)

Ornamen interior memiliki pengertian semua bentuk ornamen maupun hiasan yang dilekatkan di dalam sebuah ruangan yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung fungsi serta nilai estetis ruangan tersebut serta dapat merangkum secara umum dan menyeluruh sifatnya, guna memberikan ciri yang khusus, antara lain hal tersebut akan terdapat pada unsur-unsur, bidang, ritme, garis, warna dan kaitannya satu sama lain, yang kemudian berpadu membentuk satu kesatuan. Ornamen ruang dapat digolongkan menjadi :

✓ Ornamen pada dinding

Ornamen yang menyatu dengan dinding atau bahkan merupakan elemen pembentuk dinding yakni ornamen yang berupa relief, baik dinding yang langsung dipahat maupun relief batu yang ditanam sebagai dinding. Adapun fungsi dari relief itu adalah menampilkan nilai estetis ruangan. Ornamen pada dinding dapat berfungsi sebagai pelengkap / penghias dinding yang sifatnya hanya temporer artinya dapat diganti sesuai keinginan.

✓ Ornamen pada lantai

Fungsi ornamen pada lantai, di samping sebagai unsur pengarah juga berfungsi sebagai pembatas dan penghias ruang. Ornamen tersebut biasanya pada ruang-ruang yang mempunyai kesan kosong, misalnya pada sudut ruangan dimana ruang tersebut kurang mempunyai nilai estetis sehingga perlu ornamen sebagai penghias. Untuk ornamen yang berfungsi

sebagai pengarah atau pembatas ruang, misalnya pada ruang duduk dan selasar dapat berupa keramik, karpet, dll.

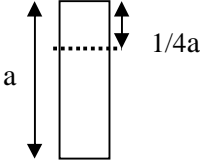
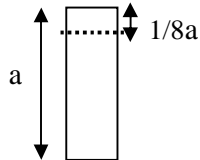
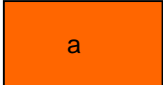
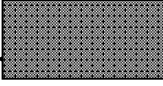
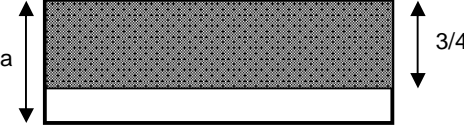
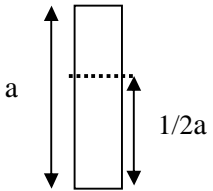
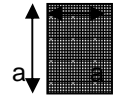
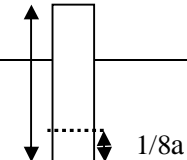
✓ Ornamen pada langit-langit (Plafond)

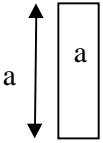
Ornamen pada plafon umumnya berupa hiasan yang membentuk suatu pola keteraturan yang berfungsi sebagai unsur estetis yang menimbulkan kesan indah maupun kesan luas.

✓ Ornamen pada konstruksi bangunan

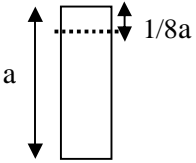
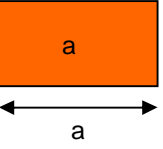
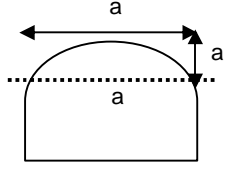
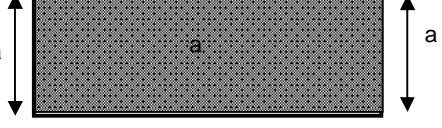
Ornamen pada konstruksi bangunan umumnya digunakan untuk memperindah suatu konstruksi agar tidak terlihat polos

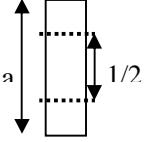
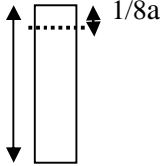
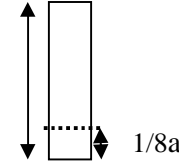
Sketsa perbandingan perletakan ornamen Masjid Agung Demak pada permukaan bidang

ornamen	Sketsa perbandingan perletakan ornamen	Hasil perbandingan
1. Bag. Kepala / atas • Kepala kolom (A1)	- Ornamen A1a - Ornamen A1b dan A1c   a = bidang permukaan kolom	ornamen kepala kolom menempati $1/8 - 1/4$ bidang permukaan kolom
• Plafond (A2)	- Ornamen A2  a = bidang permukaan plafond	ornamen plafond menempati seluruh bidang permukaan plafond
• Lubang ventilasi (A4)	- Ornamen A4  a = bidang permukaan lubang ventilasi	ornamen lubang ventilasi menempati seluruh bidang permukaan lubang ventilasi
2. Bag. Badan/ tengah • Dinding (B1)	- Ornamen B1 a,b,c,d,e,f,g, dan h  a = bidang permukaan dinding	ornamen dinding menempati $\pm 3/4$ bidang permukaan dinding
• Bag. Tengah kolom (B2)	- Ornamen bag. Tengah kolom (B2)  a = bidang permukaan kolom	ornamen bagian tengah kolom menempati $1/2$ bidang permukaan kolom.
• Pada daun pintu (B3)	- Ornamen B3a dan B3b  a = bidang permukaan daun pintu - Ornamen C1a dan C1b 	ornamen pintu menempati \pm seluruh bidang permukaan daun pintu.

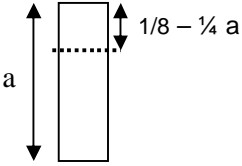
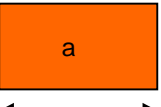
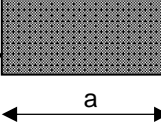
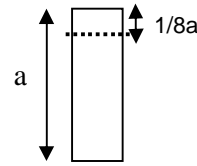
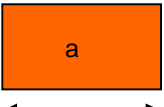
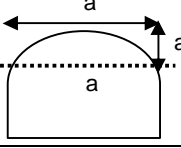
<p>3. Bag. Kaki / bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Umpak / kaki kolom (C1a) dan kaki gapura (C1b) • Umpak / kaki tiang bendera (C1c) dan ralling tangga (C2) 	<p>a = bidang permukaan kolom</p> <p>- Ornamen C1c dan C2</p>  <p>a = bidang permukaan tiang bendera dan ralling tangga</p>	<p>ornamen umpak / kaki menempati ±1/8 bidang permukaan kolom.</p> <p>ornamen umpak menempati seluruh bidang permukaan kaki.</p>
--	--	--


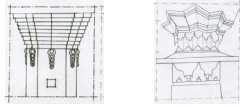
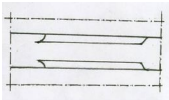

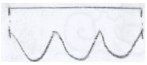
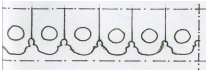
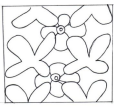

Sketsa perbandingan perletakan ornamen Masjid Menara Kudus pada permukaan bidang

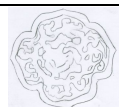
ornamen	Sketsa perbandingan perletakan ornamen	Hasil perbandingan
<p>1. Bag. Kepala / atas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala kolom (A1) • Plafond (A2) • Lubang ventilasi (A5) 	<p>- Ornamen A1a dan ornament A1b</p>  <p>a = bidang permukaan kolom</p> <p>- Ornamen A2</p>  <p>a = bidang permukaan plafond</p> <p>- Ornamen A5a dan ornamen A5b</p>  <p>a = bidang permukaan lubang ventilasi</p> <p>- Ornamen B1 a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,dan l</p>  <p>a = bidang permukaan dinding</p>	<p>ornamen kepala kolom menempati 1/8 bidang permukaan kolom</p> <p>ornamen plafond menempati seluruh bidang permukaan plafond</p> <p>ornamen lubang ventilasi menempati seluruh bidang permukaan lubang ventilasi</p> <p>ornamen dinding menempati ± seluruh bidang permukaan dinding</p> <p>ornamen bagian tengah</p>



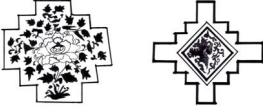

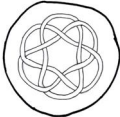

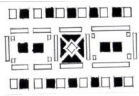


<ul style="list-style-type: none"> • Bag. Tengah kolom (B2) • Pada pintu gapura dalam (B3) dan pintu menara (B4) 5. Bag. Kaki / bawah • Umpak / kaki kolom (C1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ornamen bag. Tengah kolom B2a, B2b dan B2c  <p>a = bidang permukaan kolom</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ornamen B3 dan B4  <p>a = bidang permukaan pintu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ornamen C1  <p>a = bidang permukaan kolom</p>	<p>kolom menempati $\frac{1}{2}$ bidang permukaan kolom.</p> <p>ornamen pintu menempati $\frac{1}{8}$ bidang permukaan daun pintu.</p> <p>ornamen umpak / kaki menempati $\pm \frac{1}{8}$ bidang permukaan kolom.</p>
---	---	---




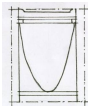


Sketsa perbandingan perletakan ornamen Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus pada permukaan bidang






Ornamen	Masjid Agung Demak	Masjid Menara Kudus	Hasil perbandingan
<ul style="list-style-type: none"> 1. Bag. Kepala / atas • Kepala kolom (A1) • Plafond (A2) • Lubang ventilasi (A4) 	 <p>a = permukaan bidang kolom</p>  <p>a = permukaan bidang plafond</p> 	 <p>a = permukaan bidang kolom</p>  <p>a = permukaan bidang plafond</p> 	<p>Perletakan ornamen kepala kolom kedua masjid saling berpengaruh.</p> <p>Perletakan ornamen plafond kedua masjid saling berpengaruh.</p> <p>Perletakan ornamen lubang ventilasi</p>


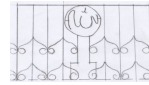



<ul style="list-style-type: none"> - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - PC - kepala kolom • Ornamen A1b 	<ul style="list-style-type: none"> - PC - Plafond • Ornamen kepala kolom A1a dan A1b 	<p>Ornamen dengan bentuk segi delapan dari bahan kayu, posisinya pada kepala kolom dan warna yang sama dapat dijumpai pada kedua masjid tetapi dalam motif yang berbeda.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - segi delapan - coklat - kayu - Kepala kolom b. Ornamen plafond (A2) 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris - segi delapan - coklat - kayu - Kepala kolom • Ornamen bag. Tengah kolom (B2b) 	<p>Ornamen dengan motif geometris, dengan bentuk yang sama dari bahan kayu dijumpai di kedua masjid tetapi posisi dan warna yang berbeda.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris - persegi panjang - putih kekuningan - kayu - plafond c. Ornamen lisplank (A3) 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris - persegi panjang - coklat keputihan - kayu - sisi kolom bag. tengah • Ornamen lisplank (A3) 	<p>Pada lisplank kedua masjid dijumpai ornamen dengan bentuk dan bahan yang sama tetapi warna dan motifnya berbeda. Pada masjid Agung Demak tidak bermotif.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak bermotif - Persegi panjang - putih - kayu - lisplank d. Ornamen lubang ventilasi (A4) 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris (lengkung dan lingkaran) - Persegi panjang - coklat - kayu - lisplank 	<p>Ornamen dengan motif kawung tersebut dapat dijumpai pada lubang ventilasi pintu masuk Masjid Agung Demak</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - kawung - persegi panjang - kuning emas - kayu - lubang ventilasi atas pintu e. Ornamen mustaka (A4) 		<p>Ornamen tersebut dapat dijumpai pada mustaka Masjid Agung Demak.</p>
<p>2. Bag. Badan / tengah</p>	<ul style="list-style-type: none"> a.Ornamen pada dinding (B1) • Ornamen B1a 	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1h 	<p>Ornamen dengan</p>





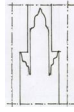
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	 <ul style="list-style-type: none"> - tanaman - lingkaran - Biru hitam - porselin - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1b dan B1c 	<ul style="list-style-type: none"> - bunga - lingkaran - putih - batu alam - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1j 	<p>bentuk lingkaran yang posisinya menempel didinding dapat dijumpai pada kedua masjid. Tetapi motif, bahan serta warnanya berbeda.</p> <p>Ornamen dengan bentuk meander/swastika dijumpai pada Kedua masjid dalam bentuk Dan posisi yang sama - sama menempel didinding tetapi motif, bahan serta warnanya berbeda.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	 <ul style="list-style-type: none"> - Tanaman dan bunga - meander/swastika - Biru hitam - porselin - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1d 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak bermotif - meander/swastika - coklat - batu bata - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1d dan B1e 	<p>Ornamen dengan motif anyaman ranting posisinya menempel didinding, dengan bentuk, bahan dan warna yang berbeda dijumpai pada kedua masjid.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	 <ul style="list-style-type: none"> - ranting yang dianyam - lingkaran - kuning emas - PC - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1e 	<ul style="list-style-type: none"> - ranting yang dianyam - Segi enam - Kuning kecoklatan - batu alam - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1b 	<p>Ornamen dengan motif geometris, dalam bentuk, posisi dan bahan yang sama dapat dijumpai pada kedua masjid tetapi dengan warna yang berbeda. pada masjid Kudus motifnya lebih sederhana.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	 <ul style="list-style-type: none"> - geometris (kotak ,persegi) - persegi panjang - biru hitam - porselin - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1f 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris (kotak - kotak) - Persegi panjang - biru tua dan biru muda - porselin - dinding 	<p>Ornamen dengan bentuk lingkaran/kelopak bunga dan bermotif kaligrafi tersebut hanya dijumpai pada Masjid Agung Demak.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	 <ul style="list-style-type: none"> - kaligrafi dan daun - lingkaran, kelopak bunga - hitam, kuning emas - PC, kayu - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1e 		<p>Ornamen dengan bentuk cakra / sinar api hanya dapat dijumpai pada Masjid Agung Demak, karena cakra tersebut</p>

<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - cakra / lambang kerajaan Majapahit - lingkaran dan segi delapan - kuning emas - PC - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B1f 		<p>merupakan lambang kerajaan Majapahit.</p> <p>Ornamen dengan bentuk kura - kura hanya dapat dijumpai pada Masjid Agung Demak, karena kura - kura tersebut melambang tahun saka / tahun dirikannya masjid.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - kura - kura - kura - kura - hitam - PC - diatas dinding mihrab <p>b.Ornamen bag. Tengah kolom (B2)</p> 		<p>Ornamen dengan bentuk persegi panjang, bermotif tanaman sulur dari bahan kayu tersebut dapat dijumpai pada bag. Tengah kolom Masjid Agung Demak.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - persegi panjang - coklat - kayu - bagian tengah kolom <p>c. Ornamen pintu (B3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B3a 	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1i 	<p>Ornamen dengan bentuk segi tiga dapat dijumpai pada kedua masjid. Tetapi motif, bahan, warna dan posisi keberadaanya berbeda. Pada Masjid Menara Kudus tidak bermotif / kosong.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman - segi tiga / tumpal - prada emas - kayu - daun pintu <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B3b 	<ul style="list-style-type: none"> - tidak bermotif - segitiga - coklat - batu bata - dinding samping pintu menara 	<p>Ornamen yang bermotif geometris dengan bentuk, warna, dan bahan tersebut hanya dijumpai pada bag. Daun pintu masuk Masjid Agung Demak</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris - persegi panjang - coklat, warna dasar putih - kayu - daun pintu <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen B3c 		<p>Ornamen dengan bentuk lingkaran/kelopak bunga dan bermotif kaligrafi tersebut hanya dijumpai pada Masjid Agung Demak.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> - kaligrafi dan daun - lingkaran, kelopak bunga 		

<ul style="list-style-type: none"> - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - hitam, kuning emas - PC, kayu - dinding 		
<p>3. Bag. Kaki / bawah</p>	<p>a.Ornamen pada umpak (C1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen C1a 		<p>Ornamen dengan motif, bentuk, warna dan bahan tersebut hanya dijumpai pada umpak kolom Masjid Agung Demak</p>
			
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman - gabungan persegi dan prisma - hitam - batu - bagian umpak kolom 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen C1b 		<p>Ornamen yang bermotif tanaman dan berbentuk tumpal hanya dijumpai pada umpak gapura luar Masjid Agung Demak</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - segi tiga / tumpal - hitam keputihan - batu alam - bagian umpak gapura luar 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen C1c 		<p>Ornamen yang bermotif tanaman dan berbentuk tumpal hanya dijumpai pada umpak tiang bendera Masjid Agung Demak</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - segi tiga / tumpal - hitam - PC - bagian umpak tiang bendera 		
	<p>b. Ornamen pada ralling tangga (C2)</p>		
			<p>Ornamen yang bermotif geometris, dengan bentuk, warna dan bahan tersebut hanya dijumpai pada ralling tangga Masjid Agung Demak</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 	<ul style="list-style-type: none"> - geometris - persegi panjang - coklat kehitaman - kayu - sisi depan dan belakang ralling tangga 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen lisplank (A4) 	<p>Ornamen yang bermotif geometris</p>
			

<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - geometris (lengkung dan lingkaran) - lengkung dan lingkaran - berwarna hijau muda - plat besi - konsul 	<p>tersebut dijumpai pada konsul Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen lubang ventilasi (A5) <ul style="list-style-type: none"> a. Ornamen A5a  <ul style="list-style-type: none"> - tanaman - setengah lingkaran - coklat - kayu - lubang angin diatas pintu masuk makam 	<p>Ornamen yang bermotif tanaman dan berbentuk setengah lingkaran terbuat dari kayu tersebut dijumpai pada lubang ventilasi pintu masuk makam Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen A5b  <ul style="list-style-type: none"> - geometris - setengah lingkaran - putih - besi - lubang angin diatas pintu masuk masjid 	<p>Ornamen yang bermotif geometris dan berbentuk setengah lingkaran terbuat dari besi tersebut dijumpai pada lubang ventilasi pintu masuk Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen mustaka (A6)  <ul style="list-style-type: none"> - bunga - trapesium, kelopak bunga - putih - tembaga - mustaka / kepala masjid 	<p>Ornamen tersebut dapat dijumpai pada mustaka Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1a  <ul style="list-style-type: none"> - tanaman dan bunga - persegi panjang - hijau, warna dasar putih - porselin - dinding 	<p>Ornamen yang bermotif tanaman dan bunga berbentuk persegi panjang, dari bahan porselin tersebut dijumpai pada dinding Masjid Menara Kudus.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1c 	<p>Ornamen yang bermotif tanaman dan bunga berbentuk segi enam, dari bahan batu</p>

<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - tanaman dan bunga - segi enam - putih keabu - abuan - batu alam - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1f 	<p>tersebut dijumpai pada dinding Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - tanaman dan bunga - persegi panjang - kuning keputihan - batu alam - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1g 	<p>Ornamen yang bermotif tanaman sulur dari bahan batu tersebut dijumpai pada dinding Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - persegi panjang - kuning keputihan - batu alam - dinding <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dinding B1k 	<p>Ornamen yang bermotif tanaman sulur dari bahan batu tersebut dijumpai pada dinding Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - hewan / banaspati - segi lima - putih - batu alam - dinding wudhu <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen bag. Tengah kolom B2a 	<p>Ornamen yang bermotif banaspati dan hanya dijumpai pada dinding tempat wudhu Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - tanaman dan bunga - segi enam - coklat keputihan - kayu - bag. Tengah kolom <ul style="list-style-type: none"> • Ornamen bag. Tengah kolom B2c 	<p>Ornamen dengan bentuk segi enam dari bahan dan warna tersebut hanya dijumpai pada dinding Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - persegi panjang - putih keabu - abuan - batu alam - bag. Tengah kolom 	<p>Ornamen dengan motif tanaman sulur bentuk persegi panjang dari bahan batu tersebut hanya dijumpai pada bag. Tengah kolom Masjid Menara Kudus.</p>

<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen pintu gapura B3  <ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - persegi panjang - putih kecoklatan - kayu - bag. Atas pintu gapura dalam 	<p>Ornamen dengan motif tanaman sulur bentuk persegi panjang dari bahan kayu tersebut hanya dijumpai pada bag. Atas pintu gapura dalam Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen pintu menara B4  <ul style="list-style-type: none"> - tanaman sulur - sulur - persegi panjang - putih keabu - abuan - kayu - bag. Atas pintu menara 	<p>Ornamen dengan motif tanaman sulur bentuk persegi panjang dari bahan kayu tersebut hanya dijumpai pada bag. Atas pintu menara Masjid Menara Kudus.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - motif - Bentuk - Warna - bahan - posisi 		<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen pada umpak/ kaki kolom penyangga  <ul style="list-style-type: none"> - geometris - persegi panjang - coklat agak keputihan - kayu - bag. Umpak / kaki kolom penyangga menara 	<p>Ornamen dengan motif geometris bentuk persegi panjang dari bahan kayu tersebut dijumpai pada bag. Umpak kolom menara Masjid Menara Kudus.</p>

Karakteristik Ornamen Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus

Dari hasil perbandingan persamaan serta perbedaan ornamen yang ada pada Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus dapat disimpulkan bahwa karakter ornamen yang digunakan / yang sering muncul pada masing – masing masjid yaitu :

Ditinjau dari segi	Masjid Agung Demak	Masjid Menara Kudus
1. Banyaknya ornamen	<p>Jumlah ornamen yang ada 23 macam ornamen terdiri dari 7 macam ornamen motif geometris (30,43 %), 11 macam ornamen motif tanaman (47,82 %), 2 macam ornamen motif keagamaan (8,64 %), 1 macam ornamen motif binatang (4,34 %), 1 macam ornamen motif alam (4,34 %) dan 1 macam ornamen</p>	<p>Jumlah ornamen yang ada 26 macam ornamen terdiri dari 9 macam ornamen motif geometris (34,62 %), 10 macam ornamen motif tanaman (38,46 %) 1 macam ornamen motif binatang (3,85%) 4 macam ornamen motif anyaman (15,38 %) dan 2 macam ornamen tidak bermotif (7,69 %)</p>

	<p>motif anyaman(4,34 %)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motif yang banyak digunakan / yang sering muncul adalah motif tanaman sulur – sulur , daun dan bunga. • Motif yang banyak digunakan / yang sering muncul adalah motif geometris. • Motif dengan sentuhan Islam seperti kaligrafi yang dipadukan dengan daun. • Motif kura – kura yang merupakan merupakan lambang tahun saka / tahun didirikannya Masjid Agung Demak. • Motif cakra yang merupakan lambang kerajaan Majapahit 	<ul style="list-style-type: none"> • Motif yang banyak digunakan / yang sering muncul adalah motif tanaman sulur – sulur dan bunga serta motif geometris. • Motif anyaman yang berupa anyaman ranting. • Motif hewan / Banaspati yang merupakan pengaruh dari Hindu. • Ada ornamen yang tidak bermotif dijumpai pada bagian dinding gapura luar dan dinding menara
<p>b. Bentuk / wujud</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk tumpal (segi tiga), persegi panjang dan lingkaran yang berrelief tanaman sulur –sulur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk segi delapan, segi enam dan persegi panjang yang dominan berrelief tanaman dan anyaman.
<p>c. Posisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dengan motif tanaman sulur, daun dan bunga banyak dijumpai pada kolom dengan posisi di umpak, tiang bagian bawah dan kepala kolom, pada daun pintu, dinding masjid, kaki gapura serta pada tiang bendera. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ornamen dengan motif tanaman banyak dijumpai pada posisi yang menempel didinding gapura dalam masjid, menara dan kolom. • Ornamen dengan motif anyaman banyak dijumpai pada posisi dinding gapura dalam dan tempat wudhu. • Kebanyakan Bidang ornamen pada posisi dinding menara dan gerbang tidak berrelief / kosong, sedangkan pada bidang – bidang bulat diisi porselin dengan motif tumbuhan dan bunga
<p>d. Bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ornamen yang sering digunakan dari kayu (43,45 %), PC (26,08 %),porselin (17, 39 %), batu (8,696 %) dan logam (4,34%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan ornamen yang sering digunakan dari batu alam (42,3%), kayu (34,62%), logam (11,54%), porselin (7,69%) dan PC (3,85%)

e. Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Dominan warna yang digunakan kuning emas dengan warna dasar merah pada hiasan dinding dan warna coklat digunakan pada kayu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dominan warna yang digunakan batu alam kuning keputihan dan coklat kekuningan pada kayu.
----------	--	--

KESIMPULAN

Dari hasil kajian perbandingan karakteristik ornamen yang ada pada Masjid Agung Demak dan Masjid Menara Kudus. Dapat disimpulkan bahwa setiap masjid yang sama – sama berada di Pantura mempunyai persamaan dan perbedaan karakter ornamen dan saling berpengaruh dalam hal motif yang digunakan. Dari kedua masjid tersebut dapat mewakili karakteristik ornamen masjid di Pantura Jateng karena kedua masjid merupakan masjid tertua dan bersejarah

DAFTAR PUSTAKA

- Redaksi Karya Anda, (1979), *Kamus Umum Populer*, Karya Anda, Surabaya
- Abdul Rochym Drs, (1983), *Sejarah Arsitektur Islam*, angkasa Bandung, Bandung.
- Arinto Drs dkk, (1982), *Ragam Hias dan Beberapa Upacara*, Materi Penelitian II bagi kerangka laporan Inventarisasi dan Dokumentasi Arsitektur Tradisional Proyek IDKD Dep. P dan K, Sala tiga.
- Yulianto Sumalyono, Dr Ir, (2000), *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Gajah Mada Univercity Press, Yogyakarta.
- Danna Marjono, Suyatno Drs, (1975), *Pendidikan Seni Rupa*, Pustaka Antara, Jakarta.
- Soengeng Reksodihardjo. Drs. (1982), *Laporan Seminar Arsitektur Trasional Daerah Jawa Tengah*, Sala Tiga.